

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI  
DI KECAMATAN SUMBAWA DAN UNTIR IWES  
KABUPATEN SUMBAWA  
PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
Dinik, 2008  
Pembimbing : (I) Sutarjadi, (II) Aguslina Kirtishanti

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian deskriptif observasional di Kecamatan Sumbawa dan Untir Iwes yang terletak di Kabupaten Sumbawa, terhadap lima orang pengobat tradisional yang tujuannya untuk mengetahui bahan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit. Kelima orang pengobat tradisional yang digunakan sebagai responden adalah empat orang laki-laki dan satu orang perempuan yang berusia antara 40-60 tahun. Semua pengobat tradisional yang terdapat pada daerah ini tidak memiliki Surat Terdaftar Pengobat Tradisional (STPT) dan Surat Izin Pengobat Tradisional (SIPT) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumbawa. Masalah kesehatan yang diobati oleh pengobat tradisional sebanyak 48 jenis penyakit. Bahan obat tradisional yang digunakan oleh pengobat tradisional sebanyak 93 macam. Dari bahan tersebut, yang berasal dari tumbuhan sebanyak 92 jenis dan 1 bahan merupakan simplisia hewani. Dari 92 jenis tumbuhan yang digunakan, 86 jenis telah teridentifikasi dan 6 jenis belum teridentifikasi. Dari berbagai jenis tumbuhan yang telah teridentifikasi, suku tumbuhan-tumbuhan tersebut berasal dari 43 suku tumbuhan yang berbeda, terbanyak dari suku Zingiberaceae (13,04%). Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah bagian daunnya (31,10%). Berdasarkan tempat perolehan bahan obat tradisional, yang paling banyak digunakan berasal dari tumbuhan liar (31,18%). Berdasarkan cara pengolahan bahan tumbuhan, yang paling banyak digunakan adalah dengan cara direbus (31,20%). Berdasarkan cara penggunaan ramuan tumbuhan, yang paling banyak digunakan adalah dengan cara diminum (62,73%).

Kata Kunci : Pengobat tradisional, Kabupaten Sumbawa, tanaman obat, suku tumbuhan.